

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang penulis lakukan kepada 20 masyarakat yaitu yang setuju maupun yang tidak setuju dengan Ulama menjadi kepala daerah di Kota Martapura yang dijadikan responden penelitian ini, maka diperoleh pendapat mengenai Pendapat Masyarakat Martapura Terhadap Terpilihnya Bupati Kabupaten Banjar Dari Kalangan Ulama sebagai berikut:

#### **A. Pendapat responden**

Pendapat responden dibagi menjadi 2 yaitu yang setuju dan tidak setuju sebagai berikut:

#### **1. Pendapat yang setuju.**

##### **a. Pendapat pertama**

##### **1) Identitas responden**

- a) Nama : Ana Mawaddah
- b) Umur : 33 Tahun
- c) Pendidikan : S.1
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Honorer
- f) Alamat : Tunggul Irang

## 2) Pendapat Responden

Menurut responden seorang ulama berhak mendapatkan kesempatan masuk dunia politik yaitu sebagai pemimpin daerah dikarenakan masyarakat merindukan sosok pemimpin yang agamis, arif dan bijaksana.

### b. Pendapat kedua

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Jam'ani
- b) Umur : 34 Tahun
- c) Pendidikan : MI
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Wiraswasta
- f) Alamat : Tambak Baru

#### 2) Pendapat Responden

Menurutnya diperbolehkan seorang ulama untuk menjadi bupati dikarenakan di Kabupaten Banjar ini mayoritas beragama Islam dan untuk mengembalikan serambi Mekkah dikota Martapura.

### c. Pendapat ketiga

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Sarwani
- b) Umur : 35 Tahun
- c) Pendidikan : SD
- d) Agama : Islam

- e) Pekerjaan : Wiraswasta
- f) Alamat : Jl. Melati, Labuan Tabu, Rt. 01

**2) Pendapat Responden**

Responden berpendapat bahwa dikota Martapura ini sangat mendambakan seorang pemimpin yang agamis karena sesuai dengan julukan serambi mekkah, jadi seorang ulama sangat sesuai untuk memimpin Kabupaten Banjar.

**d. Pendapat keempat**

**1) Identitas responden**

- a) Nama : Beny
- b) Umur : 35 Tahun
- c) Pendidikan : SMP
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Wira Swasta
- f) Alamat : Jl. Sekumpul, Rt. 05 / Rw. 03, Ds. Sekumpul

**2) Pendapat Responden**

Responden berpendapat bahwa suatu daerah akan membutuhkan seorang ulama untuk memimpin daerah karena ulama bisa membimbing masyarakatnya kearah yang damai dan sejahtera.

**e. Pendapat kelima**

**1) Identitas responden**

- a) Nama : Jam'iyah

- b) Umur : 38 Tahun
- c) Pendidikan : MTs
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Wiraswasta
- f) Alamat : Tambak Baru Ilir

## 2) Pendapat Respoden

Menurut pendapatnya ulama juga berhak mendapatkan haknya untuk menjadi kepala daerah karena ulama juga bisa mengemban tugasnya untuk mewujudkan keingan masyarakat tersebut.

### f. Pendapat keenam

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Jumli
- b) Umur : 47 Tahun
- c) Pendidikan : SD
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Swasta
- f) Alamat : Tambak Baru Ulu

#### 2) Pendapat Respoden

Menurut responden suatu daerah akan baik ketika dipimpin oleh seorang ulama dikarenakan ulama akan besikap adil dan merakyat pada masyarakat dan akan membawa masyarakat menjadi lebih agamis.

**g. Pendapat ketujuh****1) Identitas responden**

- a) Nama : Siti Aisyah
- b) Umur : 47 Tahun
- c) Pendidikan : SMP
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Guru mengaji
- f) Alamat : Mustika Griya Permai, Sei Sipai , Ds. Cindai Alus

**2) Pendapat Responden**

Menurutnya jika ulama menjadi pemimpin daerah, maka daerah tersebut akan menjadi lebih baik dikarenakan ulama akan memperhatikan guru-guru mengaji yang ada di TPA maupun dirumah-rumah.

**h. Pendapat kedelapan****1) Identitas responden**

- a) Nama : Khairun
- b) Umur : 50 Tahun
- c) Pendidikan : SMA
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Honorar
- f) Alamat : Jl. Sekumpul Ujung, Rt. 03, Ds. Indrasari

## 2) Pendapat Responden

Pendapat responden bahwa Kabupaten Banjar ini sangat cocok kalau ulama yang memimpin karena Kabupaten Banjar banyak terdapat podok pesantren yang berbasis agamis dan ulama akan menjadikan pemuda menjadi lebih baik dan agamis.

### i. Pendapat kesembilan

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Mahmudah
- b) Umur : 50 Tahun
- c) Pendidikan : SD
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Swasta
- f) Alamat : Jl. Padang Anyar, Rt.06 / Rw. 03. Ds. Tungkaran

#### 2) Pendapat Responden

Responden memberikan pendapat mengenai ulama, bahwa seorang ulama juga manusia yang mempunyai jiwa pemimpin bahkan ulama memiliki wawasan yang sangat tinggi mengenai agama jadi ulama memimpin akan menganut dari Al-Qur'an dan Hadits.

### j. Pendapat kesepuluh

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Rijali
- b) Umur : 50 Tahun

- c) Pendidikan : SD
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Swasta
- f) Alamat : Jl. Pinus Rahayu (sei paring) Rt. 19

## 2) Pendapat Responden

Pendapanya bahwa seorang ulama penting kedudukannya dalam suatu pemerintahan dikarenakan seorang ulama akan mengayomi masyarakatnya dan akan mendahulukan kepentingan umatnya.

## 2. Pendapat yang tidak setuju

### a. Pendapat pertama

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Muhammad Hamdi
- b) Umur : 26 Tahun
- c) Pendidikan : S1
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Honorer
- f) Alamat : Jl. Melati Tunggul Irang, Ds. Tunggul Irang

#### 2) Pendapat Responden

Sebenarnya seorang ulama tidak berhak untuk memimpin daerah karena ulama tugasnya hanyalah untuk menjadi penasehat kepala daerah dan juga menjadi panutan untuk umat Islam.

**b. Pendapat kedua****1) Identitas responden**

- a) Nama : Mariatul
- b) Umur : 30 Tahun
- c) Pendidikan : SMA
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Honorer
- f) Alamat : Jl. Melati, Rt. 02, Kel. Bincau

**2) Pendapat Responden**

Berpendapat bahwa ulama tidak boleh terjun ke dunia politik, apalagi menjadi seorang kepala daerah karena tugas ulama bukan itu, tugas ulama adalah sebagai panutan masyarakat untuk mengarahkan mana yang baik dan mana yang tidak baik

**c. Pendapat ketiga****1) Identitas responden**

- a) Nama : Betsiana
- b) Umur : 31 Tahun
- c) Pendidikan : S1
- d) Agama : Kristen
- e) Pekerjaan : Wiraswasta
- f) Alamat : Jl. Cidai Alus, Rt. 04, Ds. Cindai Alus

## 2) Pendapat Respoden

Bagaiman mau ikut memilih kepala daerah kalau selama enam tahun didaerah kabupaten banjar seperti tidak dianggap karena selama itu tidak dikasih hak memilih pada pemilihan bupati.

### d. Pendapat keempat

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Bainiyah
- b) Umur : 35 Tahun
- c) Pendidikan : SD
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Wiraswasta
- f) Alamat : Jl. Melati, Rt.05, Ds. Muara

## 2) Pendapat Respoden

Ulama tidak efisien untuk memimpin daerah karena ulama tidak menguasai seluk beluk pemerintahan dan seharusnya Umara yang berhak memimpin suatu daerah.

### e. Pendapat kelima

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Sentot Tri Haryanto
- b) Umur : 42 Tahun
- c) Pendidikan : S1
- d) Agama : Islam

e) Pekerjaan : PNS

f) Alamat : Jl. Sekumpul Ujung, Rt. 04, Ds. Indrasari

**2) Pendapat Respoden**

Bahwa ulama dikatakan belum cocok untuk menjadi kepala daerah karena ulama kurang menguasai tentang tata cara pemerintahan karena itu bisa menyebabkan kegagalan pembanguna suatu daerah tersebut.

**f. Pendapat keenam**

**1) Identitas responden**

a) Nama : Nurul

b) Umur : 53 Tahun

c) Pendidikan : SMA

d) Agama : Islam

e) Pekerjaan : Wiraswasta

f) Alamat : Jl. Tanjung Rema, Ds. Tanjung Rema

**2) Pendapat Respoden**

Dikarenakan ketidak setujuannya dengan wakilnya maka kurangnya peminat untuk memilih ulama untuk menjadi pemimpin dan dikarenakan kurangnya ulama tersebut bertatap muka dengan masyarakat.

**g. Pendapat ketujuh**

**1) Identitas responden**

a) Nama : Ibrahim

b) Umur : 56 Tahun

- c) Pendidikan : SD
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Swasta
- f) Alamat : Jl. Pesayangan, Kel. Pesayangan

## 2. Pendapat Respoden

Dikarenakan kurangnya pembangunan serta peluang pekerjaan yang sangat minim dan seorang ulama tidak boleh masuk dunia politik seperti jadi bupati

### h. Pendapat kedelapan

#### 1) Identitas responden

- a) Nama : Salmin
- b) Umur : 58 Tahun
- c) Pendidikan : SMA
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : Honorer
- f) Alamat : Jl. Melati, Rt, 04, Ds. Bincau

#### 2) Pendapat Respoden

Pendapatnya adalah seorang ulama berhak untuk menjadi pemimpin tapi juga harus ingat bahwa ulama kiprahnya bukan dipemerintahan, ulama tugasnya untuk memimpin pondok pesantren.

**i. Pendapat kesembilan****1) Identitas responden**

- a) Nama : Mudjiono
- b) Umur : 60 Tahun
- c) Pendidikan : S1
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : PNS
- f) Alamat : Jl. Mufakat, Rt. 42, Kel. Keraton

**2. Pendapat Respoden**

Bahwa ulama tidak diperbolehkan menjadi kepala daerah karena ulama tidak menguasai soal bagaimana tatanan suatu daerah dan umaralah yang berhak menjadi kepala daerah. Umara dan ulama saling berkaitan karena ulama yang menjadi penasihat umara tersebut.

**j. Pendapat kesepuluh****1) Identitas responden**

- a) Nama : Bahrudin
- b) Umur : 60 Tahun
- c) Pendidikan : S1
- d) Agama : Islam
- e) Pekerjaan : PNS
- f) Alamat : Kel. Jawa

## 2) Pendapat Responden

Menurutnya seorang ulama menjadi kepala daerah belum begitu sesuai karena ulama tugasnya bukan untuk memimpin suatu daerah tapi untuk memimpin umat islam dan membimbingnya.<sup>71</sup>

### B. Identitas Responden

Identitas yang dimaksud ialah biodata dari masyarakat martapura yang dijadikan responden yaitu berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah
1	20 – 29	SD / MI	PNS	
			Honoror	
			Swasta	
			Wiraswasta	
		SMP / MTs	PNS	
			Honoror	
			Swasta	
			Wiraswasta	
		SMA / MA	PNS	
			Honoror	
			Swasta	
			Wiraswasta	
		S1	PNS	
Honoror	1			
Swasta				
Wiraswasta				
2	30 – 39	SD / MI	PNS	
			Honoror	
			Swasta	
			Wiraswasta	3
		SMP / MTs	PNS	

<sup>71</sup> Hasil wawancara tanggal 17, 23, dan 26 november 2016 jam 09-14.00

			Honoror			
			Swasta			
			Wiraswasta	2		
		SMA / MA	PNS			
			Honoror	1		
			Swasta			
		S1	Wiraswasta			
			PNS			
			Honoror	1		
		3	40 – 49	SD / MI	Swasta	
					Wiraswasta	
					PNS	
SMP / MTs	Honoror			1		
	Swasta					
	Wiraswasta					
				SMA / MA	Honoror	2
					Swasta	
					Wiraswasta	
				S1	PNS	1
					Honoror	
					Swasta	
		4	50 – 60	SD / MI	Wiraswasta	
					PNS	
					Honoror	1
				SMP / MTs	Swasta	3
					Wiraswasta	
					PNS	
SMA / MA	Honoror					
	Swasta					
	Wiraswasta					
					PNS	

			Honoror	
			Swasta	
			Wiraswasta	
		S1	PNS	2
			Honoror	
			Swasta	
			Wiraswasta	
Jumlah				20

### C. Pendapat Responden Yang Setuju Dan Yang Tidak Setuju

No	Pendapat	Jumlah	Alasan
1	Setuju	10 Orang	Responden memberikan pendapat mengenai ulama, bahwa seorang ulama juga manusia yang mempunyai jiwa pemimpin bahkan ulama memiliki wawasan yang sangat tinggi mengenai agama jadi ulama memimpin akan menganut dari Al-Qur'an dan Hadits.
2	Tidak Setuju	10 Orang	Berpendapat bahwa ulama tidak boleh terjun ke dunia politik,

			<p>apalagi menjadi seorang kepala daerah karena tugas ulama bukan itu, tugas ulama adalah sebagai panutan masyarakat untuk mengarahkan mana yang baik dan mana yang tidak baik</p>
--	--	--	--

#### D. Analisis Data

Dari hasil diskripsi wawancara kepada Masyarakat Kabupaten Banjar bahwa adanya beberapa macam poin yang telah ditemukan yang secara garis besarnya menjawab permasalahan penelitian ini, setelah diskripsi wawancara didapatkan maka perlu ditindak lanjuti dengan menganalisis.

Agar lebih sistematis, maka analisis data ini disajikan sesuai dengan rumusan masalahnya yaitu:

1. Dalam kasus ini masyarakat terbagi menjadi *Dua* pendapat tentang apakah ulama boleh menjadi pemimpin di atas kami telah mewawancarai 20 responden 10 yang setuju terhadap ulama yang berkiprah dalam dunia politik khususnya di Martapura Kabupaten Banjar dan 10 yang tidak setuju terhadap ulama yang berkiprah dalam dunia politik khususnya di Martapura Kabupaten Banjar

#### a. Responden yang setuju

Mereka mengatakan sah sah saja seorang ulama mencalonkan sebagai wakil rakyat/pemimpin dan bahkan mereka berpendapat kalau seorang ulama menjadi pemimpin maka dia bisa memimpin masyarakatnya kearah yang lebih berkesesuaian dengan Al-quran dan as-Sunnah, dan bahkan lebih bisa merakyat. Dalam hal ini berkesesuaian dengan makna ulama yang berarti orang yang ahli dalam hal atau dalam pengetahuan agama islam. sementara kata عالم yang juga merupakan akar kata dari ulama menurut pakar ahli Al-Qur'an bermakna pengetahuan akan hakikat sesuatu. Dan pada dasarnya kata ulama secara terminologi berasal dari akar kata علم, يعلم yang berarti mengetahui, dan juga, kata ulama adalah bentuk jamak dari kata 'alim عالم. 'Alim yang mempunyai kata dasar علم ('ilmu) . Jadi 'alim adalah orang yang berilmu. Dan علماء 'ulama adalah orang-orang yang punya ilmu. kata 'alim bermakna suatu pengaruh/bekas atau kemuliaan yang membedakannya dengan yang lain adapun kata ulama, dipahami sebagai orang yg memadukan pengetahuannya dengan pengamalannya.

Sementara itu dapat kita disimpulkan bahwa pengertian *fiqh siyasah* atau *siyasah sar'iyah* adalah ilmu yang mempelajari hal ihwal dan seluk beluk pengaturan urusan umat dan negara dengan segala bentuk hukum, peraturan dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan yang sejalan dengan dasar-dasar ajaran dan ruh *syar'iyah* untuk mewujudkan

kemaslahatan umat. *Siyasah* secara tersendiri mengandung tiga unsur, yaitu memakmurkan bumi, mempertahankan undang-undang Allah, dan memuliakan *syari'ah*.

#### **b. Responden yang tidak setuju**

Sebagian dari mereka mengatakan tidak seharusnya seorang ulama mencalonkan sebagai wakil rakyat/pemimpin dan bahkan mereka berpendapat ulama itu tugasnya menjadi pimpinan pondok pesantren saja atau lebih luas lagi menjadi penasehat umara bagi umara bukan menjadi umara. Dengan demikian dimungkinkan politik yang baik, yang berorientasi kepada kemaslahatan umat dapat digunakan sebagai media dakwah. Tetapi apakah ulama yang aktif dalam politik membaca dan banyak belajar-tahu atau mengerti dengan politik keagamaan. Jangan-jangan mereka akan terjebak kepada praktek politik kotor.

Inilah yang selanjutnya perlu dikhawatirkan, suara mayoritas dapat menjurus kepada kesalahan-kesalahan besar, karena mesin propaganda yang digerakkan oleh pemerintah dapat saja menciptakan suara mayoritas yang telah diatur.

Dalam politik Islam, salah satu hal penting untuk dilaksanakan adalah bagaimana seharusnya mengimplementasikan hakikat demokrasi, sehingga sistem perpolitikan dapat berjalan dengan baik, bebas dari manipulasi dan kecurangan.

2. Setidaknya ada 2 poin penting yang bisa menjadi latar belakang mengapa masyarakat Martapura Kabupaten Banjar memilih ulama untuk menjadi kepala daerah yaitu sebagai berikut:

**a. Dari unsur geografis**

Masyarakat Martapura Kabupaten Banjar diidentikan dengan pondok pesantrennya, dengan puluhan, ratusan, bahkan ribuan santri yang ada di dalamnya. Nilai-nilai religiusi yang diterapkan di kalangan pesantren telah memberikan multiplier efek ke segala bidang aspek kehidupan di Kabupaten Banjar baik itu ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan. Nilai-nilai religius dan kebaikan melekat pada masyarakat Martapura Kabupaten Banjar dan telah menjadi ciri khas yang dimiliki oleh masyarakat tersebut yang membedakan dengan kota / kabupaten lainnya.

**b. Dari unsur politik**

Dalam bidang politik pun, nilai-nilai religius yang melekat pada masyarakat Martapura Kabupaten Banjar dan peran pesantren dan ulama serta Kyai memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perpolitikan di Martapura Kabupaten Banjar. Terbukti dengan partai-partai Islam dan partai berbasis Islam menjadi partai penguasa dalam roda pemerintahan. Peran pesantren dan ulama Kyai mampu memobilisasi masa dalam mempengaruhi suara dalam pemilu di Martapura Kabupaten Banjar sehingga masyarakat banyak yang setuju menjadikan ulama/kyai sebagai pemimpin

pemerintahan/bupati dan sebagai ulama yang di mintakan pendapat dalam masalah agama.